

ABSTRAK

FETY FITRANA, 2024. “*Fear of Missing Out dalam Perspektif Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead (Studi Kasus pada Remaja di Desa Baku-Baku Kabupaten Luwu Utara)*”. Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing oleh Aswan dan Fajrul Ily Darussalam.

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor dan gejala *fear of missing out* (FoMO) yang dialami remaja dan gejala (FoMO) dalam perspektif interaksionisme simbolik George Herbert Mead. Menggunakan metode kualitatif, penelitian ini mengambil data dari lima informan yang diwawancarai secara mendalam. Hasilnya menunjukkan bahwa, faktor munculnya FoMO pada remaja Desa Baku-Baku dipengaruhi oleh: penggunaan media sosial yang berlebihan, pengaruh dari lingkungan sekitar, dan kebiasaan harian remaja. Gejala yang dialami yaitu: tidak bisa lepas dari media sosial, selalu mengikuti *trend*, dan selalu ingin diakui. Berdasarkan perspektif interaksionisme simbolik George Herbert Mead, pikiran remaja tercermin pada intensitas penggunaan media sosial sebagai tempat untuk menciptakan representasi simbolik tentang siapa dirinya dan bagaimana dirinya ingin dilihat oleh orang lain melalui unggahannya. Diri remaja terbentuk melalui interaksi sosial, yaitu berdasarkan tanggapan serta penerimaan dari teman-teman yang membentuk identitas dan nilai diri pada remaja terutama dalam dunia virtual. Masyarakat memengaruhi konsep diri remaja melalui interaksi sosial, dalam hal ini media sosial menjadi medan utama bagi remaja untuk terlibat dalam proses sosialisasi dan memenuhi ekspektasi masyarakat.

Kata kunci: *Fear of Missing Out* (FoMO), Interaksionisme Simbolik, Remaja.